

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberhasilan Penerapan Metode DSDM: Penerapan metode *Dynamic System Development Method* (DSDM) dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penjualan kacamata di Akuroptic 55 terbukti efektif dan lebih baik diterima oleh pengguna. Keterlibatan pengguna secara aktif (Admin dan Stockist) selama proses pengembangan (fase iterasi) memastikan bahwa antarmuka dan alur kerja sistem benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional sehari-hari.
2. Peningkatan *User Acceptance*: Tingkat penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap sistem yang dikembangkan dengan metode DSDM terbukti sangat tinggi. Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan variabel *Technology Acceptance Model* (TAM), nilai rata-rata keseluruhan meningkat dari 1,693 pada sistem lama menjadi 3,944 pada sistem baru, dengan peningkatan sebesar 2,251 poin. Peningkatan tersebut terjadi pada seluruh variabel TAM, yaitu *PU* sebesar 2,250 poin, *PEOU* sebesar 2,040 poin, *ATU* sebesar 2,450 poin, *BIU* sebesar 2,350 poin, dan *ASU* sebesar 2,163 poin. Seluruh variabel memperoleh nilai signifikansi $p < 0,001$, sehingga hipotesis alternatif diterima dan dapat dinyatakan bahwa sistem baru berbasis DSDM memberikan peningkatan penerimaan pengguna yang signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan proses penelitian dan batasan yang ada, berikut adalah saran untuk pengembangan dan penelitian lebih lanjut:

1. Pengembangan Fitur Lanjutan: Pada iterasi pengembangan saat ini, integrasi dengan pembayaran digital (*Bank, E-Money*) belum diimplementasikan karena masuk dalam prioritas "*Won't Have*". Ke depannya, sistem dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan sistem pembayaran digital tersebut untuk mempermudah transaksi.
2. Pemeliharaan dan Evaluasi Berkala: Disarankan agar pihak Akuroptic 55 melakukan pemeliharaan (*maintenance*) server dan *database* secara rutin seiring bertambah besarnya volume data transaksi penjualan. Selain itu, evaluasi kinerja sistem perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem tetap relevan dengan perkembangan bisnis.
3. Penerapan pada Modul Lain: Keberhasilan metode DSDM pada sistem penjualan ini dapat dijadikan referensi untuk membangun sistem informasi modul lainnya di Akuroptic 55 (misalnya modul keuangan internal), guna mewujudkan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang terintegrasi secara utuh.